

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman kedelai secara monokultur meningkatkan bobot 100 biji kedelai. Sementara, perbandingan pola tanam tumpangsari dan monokultur pada tanaman jagung tidak memberikan pengaruh nyata terhadap seluruh komponen pertumbuhannya.
2. Pola tanam tumpangsari kedelai dan jagung dalam penggunaan lahan memberi keuntungan agronomis mencapai 76 % dengan nilai NKL 1,76.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk menanam kedelai secara tumpangsari dengan jagung manis agar efisien dalam penggunaan lahan.